

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE SAS (*STRUKTUAL ANALITIK SINTETIK*)
SISWA KELAS 1 SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG**

Oleh :

Monica Satria

2110013411206



**PROGRAN STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE
SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*) SISWA KELAS I SD ISLAM KHAIRA
UMMAH PADANG**

Oleh :

Monica Satria

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Siswa Kelas I SD Islam Khaira Ummah Padang" untuk persyaratan Wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing



Risa Yulisna, S. Pd., M. Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Monica Satria. 2025. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) siswa kelas I SD Islam Khaira Ummah Padang”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Risa Yulisna, S, Pd., M. Pd

Mata Pelajaran bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang strategis, yakni sebagai (1) sarana pembina kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) saran penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, (5) sarana pengembangan penalaran, sarana pemahaman beragam budaya Indonesia.

Dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah membaca, Anak-anak harus dapat membedakan huruf, mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar, dan menggerakkan mata dengan cepat untuk membaca tulisan awal. Menyuarakan tulisan yang sedang dibaca dengan benar, memahami arti tanda baca, dan mengatur suara dengan tinggi dan rendah sesuai dengan bunyi yang diucapkan.

Menurut Solchan T.W (dalam Hapsari 2019:12) membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf. Maksud dari melek huruf yaitu siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang bunyi tulis menjadi bunyi bermakna. Kemampuan selanjutnya ialah meningkatkan kemampuan membaca pada tahap melek wacana. Tahap ini dikatakan sebagai tahap kemampuan yang sesungguhnya karena siswa sudah mampu mengubah lambang tulis menjadi bunyi bermakna yang disertai pemahaman.

Menurut Khoridah, dkk (2019 : 398) menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas awal, merupakan salah satu alternatif dalam membantu atau membimbing siswa ke arah penemuan sendiri, yaitu dengan menggunakan bantuan alat praga / media. Pembelajaran bahasa sejak dini memang tidak dapat diabaikan begitu saja, yaitu seharusnya dimulai pada usia atau kelas awal sekolah dasar. Pembelajaran ini merupakan sarana yang strategi sebagai awal dalam memperoleh pengetahuan tentang kata, dan kalimat selanjutnya dapat berkembang terus sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan daya nalar siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh guru dan bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kelas melalui beberapa tahap serta mengukur suatu keberhasilan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam pelaksanaan

penelitian tindakan kelas membutuhkan kolaboratif antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa) dan pemahaman tentang suatu permasalahan dan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Menurut Arikunto (2020:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang menunjukkan baik proses maupun hasil yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi aktivitas guru pada siklus I dengan presentase 79% termasuk kategor baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 87% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 71 dengan presentase 46% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 82,34 dengan presentase 81%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan agar guru dapat menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*).

Kata Kunci : Kemampuan membaca permulaan, metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

EXECUTIVE SUMMARY

Monica Satria. 2025. "Improving Beginning Reading Skills Through the SAS (Structural Analytical Synthetic) Method of Grade I Students of SD Islam Khaira Ummah Padang". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Risa Yulisna, S, Pd., M. Pd

The Indonesian language subject has a strategic function, namely as (1) a means of fostering national unity, (2) a means of increasing knowledge and skills to achieve and develop culture, (3) a means of increasing knowledge and skills to achieve and develop science, technology, and art, (4) a means of disseminating the use of good Indonesian for various purposes concerning various problems, (5) a means of developing reasoning, a means of understanding the diversity of Indonesian culture.

In the Indonesian Language subject in elementary school, one of the language skills taught is reading. Children must be able to distinguish letters, pronounce the sounds of letters and words correctly, and move their eyes quickly to read the initial writing. Pronouncing the writing being read correctly, understanding the meaning of punctuation, and adjusting the voice with high and low according to the sounds spoken.

According to Solchan T.W (in Hapsari 2019:12) initial reading is a reading ability that is prioritized at the basic level of reading ability, namely literacy. The meaning of literacy is that students can change and pronounce written sound symbols into meaningful sounds. The next ability is to improve reading skills at the discourse literacy stage. This stage is said to be the real ability stage because students are able to change written symbols into meaningful sounds accompanied by understanding.

According to Khoridah, et al. (2019: 398), using the SAS (Structural Analytical Synthetic) method in early reading and writing learning in early grades is an alternative in helping or guiding students towards their own discovery, namely by using the help of teaching aids/media. Early language learning cannot be ignored, namely it should start at the age or early grades of elementary school. This learning is a strategic means as an initial step in gaining knowledge about words, and subsequent sentences can continue to develop in line with the growth and development of students' reasoning abilities. The type of research conducted by the researcher

is a type of classroom action research (CAR). This research is conducted by teachers and aims to solve a problem that occurs in the classroom through several stages and measure the success of actions to overcome the problem. Classroom action research is a form of research that is carried out collaboratively. In implementing classroom action research, collaboration is required between practitioners (teachers, principals, students) and an understanding of a problem and the actions that will be taken to solve an existing problem.

According to Arikunto (2020:1) Classroom Action Research (CAR) is a type of research that shows both the process and results carried out in the classroom to improve the quality of learning. Based on the results of the study, it can be concluded that the research was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The results of the study showed that in the observation of teacher activities in cycle I with a percentage of 79% included in the good category and in cycle II there was an increase with a percentage of 87% included in the very good category. Meanwhile, the learning outcomes in cycle I obtained an average of 71 with a percentage of 46% and in cycle II an average of 82.34 with a percentage of 81%. Based on this study, it can be concluded that the SAS (Structural Analytical Synthetic) method can improve students' initial reading skills. Based on the results of this study, it is recommended that teachers apply the SAS (Structural Analytical Synthetic) method.

Keywords: Initial reading ability, SAS (Structural Analytical Synthetic) method

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, S., Nasirun, M., & Suprafti, A. (2018). Meningkatkan keterampilan membaca awal melalui metode struktural analitik sintetik. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 111-118.
- Arikunto (2020), Penelitian Tindakan Kelas. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10-24.